

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.¹ Data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan kata-kata (wawancara) atau gambar dibandingkan dengan angka-angka. Metode ini memberikan gambaran terhadap apa yang terjadi dilapangan secara menyeluruh tentang masalah atau fenomena yang terjadi dan sedang diteliti melalui paradigma peneliti untuk menafsirkan objek yang diteliti. Dengan demikian peran penulis sangat penting dalam menafsirkan dan medeskripsikan masalah dan fenomena yang sedang diteliti sehingga mampu menarik kesimpulan tentang fenomena yang terjadi di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris. Menurut Mukti Fajar Penelitian empiris digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.² Penelitian empiris adalah penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengamati objek yang ada dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu sivitas akademik meliputi dosen/staff dan mahasiswa yang ada dalam Institut Agama Islam Negeri

¹ "Penelitian Kualitatif", *Wikipedia the Free Encyclopedia*, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_Kualitatif (diakses 27 Desember 2020)

²Mukti Fajar & Yulianto, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 280

(IAIN) Parepare yang berperan dalam mendorong perkembangan BSI di kota Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti terjun langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data agar tujuan penulis dapat tercapai dan dapat dipertanggung jawabkan.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang beralamat di Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan \pm 2 bulan lamanya di sesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif dari penelitian yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada perkembangan Bank Syariah Indonesia(BSI)/BNI Syariah di kota parepare dilihat dari peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam menentukan berbagai data-data yang diperlukan adalah :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan telah diolah sendiri dari lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Metode/cara yang digunakan untuk pengumpulan data primer yaitu melalui survey,

wawancara dan observasi.³ Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sebagai objek penelitian dan melakukan sesi wawancara kepada sivitas akademik meliputi dosen/staff, dan mahasiswa yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang bersangkutan dalam penelitian, masyarakat kota Parepare serta pihak Bank Syariah Indonesia Kc Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pencatatan dokumen lembaga/perusahaan dan dari industri terkait yang ada hubungannya dengan pembahasan penulisan. Dan data ini dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, internet maupun pihak lain yang bersangkutan.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Metode pengumpulan data yang umum digunakan pada suatu penelitian adalah dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan kuesioner (angket). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

1. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Siregar Observasi (pengamatan langsung) adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁵ Observasi ini digunakan karena memperhatikan fenomena yang terjadi, sehingga terfokus pada kejadian ataupun gejala-gejala yang terjadi terhadap sesuatu kemudian menafsirkan dan mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya.

³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 3003), h. 135

⁴Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga : STAIN Salatiga Press, 2006), h.30

⁵Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h.

Observasi yang dilakukan penulis yaitu mendatangi secara langsung sivitas akademik IAIN Parepare (dosen/staf, dan mahasiswa) dan mengamati lingkungan IAIN Parepare untuk mengetahui apakah IAIN Parepare telah berperan dalam mendorong perkembangan Bank Syariah Indonesia di Kota Parepare. Serta mendatangi masyarakat kota Parepare untuk mengamati perkembangan Bank Syariah Indonesia di Kota Parepare.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinan.⁶ Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁷

Peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelum bertatap muka dengan informan. Peneliti kemudian secara bertatap muka merekam jawaban yang diperoleh sebagai informasi penting dalam menafsirkan penelitian yang sedang dikerjakan. Pertanyaan tersebut diajukan kepada sivitas akademik meliputi dosen/staf, dan mahasiswa yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare berjumlah 22 Orang dengan dosen/staf sebanyak 8 orang dan mahasiswa sebanyak 14 orang, kepada masyarakat Kota Parepare berjumlah 8 orang, serta pihak Bank Syariah Indonesia Kc Parepare berjumlah 1 orang sehingga jumlah narasumber didapatkan peneliti berjumlah 31 orang. Bentuk wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertentu dan mengajukan

⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data Cet 2*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.50

⁷Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, h. 134

pertanyaan dengan tidak membatasi jawaban. Sehingga dengan mudah dapat memperoleh jawaban sebanyak mungkin untuk mengklasifikasi serta menganalisis data yang diperoleh. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yang dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas dalam penelitian yang dimaksudkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Karena hasil observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dokumentasi.⁸ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan sumber-sumber berupa data dan catatan yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta, dan data.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ialah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.⁹ Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan data, maka keabsahan data perlu diuji dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Pengumpulan data secara terus menerus pada subyek penelitian
2. Triangulasi sumber lain yang dapat dipertanggung jawabkan
3. Pengecekan oleh subyek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 240

⁹Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, (Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.23

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia data adalah keterangan yang benar dan nyata, keterangan ayau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).¹⁰ Menurut *Milles* dan *Huberman* menyatakan bahwa proses analisa data terdiri dari 3 yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) maka selanjutnya dilakukan reduksi data yaitu dimana data tersebut di proses dengan cara memilih data mana saja yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini bagaimana data yang telah dikumpulkan dan telaluh melalui tahap reduksi data maka data tersebut akan dipaparkan, agar data tersebut lebih mudah dipahami maka perlu adanya penyajian data bisa berbentuk diagram, dan berupa pengolahan kata sehingga peneliti mudah menguasai dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan-kesimpulan diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.¹¹

¹⁰“Data”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/data>, (diakses 27 Desember 2020)

¹¹M.B Miles & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, h.76